

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS, DAN BUKU BESAR PADA WARUNG INTERNET POPYRUS

Trisna Fatmawati

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan menganalisis kelemahan dan kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, buku besar serta pembuatan laporan keuangan pada Warung Internet Papyrus, untuk diberikan usulan perbaikan, berupa rancangan Sistem Informasi Akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan manajemen Warung Internet Papyrus. Penelitian ini dilakukan dengan cara studi lapangan dengan cara penulis melakukan magang kerja selama ± 2 bulan dan selama magang dilakukan wawancara kepada karyawan dan pemilik usaha mengenai Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dan dokumen serta file yang terkait. Sedangkan perancangan system yang baru dimulai dengan pembuatan DFD, ERD, Normalisasi kemudian dilanjutkan dengan perancangan database.

Tujuan yang diharapkan dalam perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dapat meningkatkan efektivitas dan efisien bagian administrasi dalam mengelola informasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan pelayanan dalam menangani pengolahan informasi, ketelitian dan kecepatan pencarian data, aktivitas Penerimaan dan Pengeluaran Kas serta laporan keuangan yang lebih terdokumentasi.

Dalam penelitian ini disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang diterapkan Warung Internet Papyrus memiliki prosedur yang kurang baik, sehingga sering terjadi manipulasi data dan kurang akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan.

Kata kunci : *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, dan Buku Besar*

ABSTRACT

The research's aimed to analyze the weakness of the Accounting Information System Receipts Cash and Expenditure Cash, and general ledger and also financial statement in Papyrus Internet Cafe, to give the proposed improvements form of accounting information system design that can complete requirement of company management. This research was conducted by field study from owner and employee investigation. And analysis the application of Accounting Information System Receipt and Expenditure Cash and document corporate related.

wherever, design of the new system begins with making DFD, ERD, and Normalization and then will proceed with the design database. The expected goals in the design database Accounting Information System Receipt and Expenditure Cash can improve the effectiveness and efficiency of administrative work in managing information by providing simplicity and speed of information processing service in dealing with information processing, accuracy and speed data search, activities receipts cash and expenditures cash provided more document.

In this study conclude Accounting Information System Cash Receipts and Expenditures Cash which applied Papyrus Internet Cafe not good enough, so many data manipulations happened and not enough accuration of financial information.

Key Words : *Accounting Information System Receipts Cash and Expenditure Casg, and General Ledger*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua aktivitas ekonomi yang dilakukan suatu organisasi atau perusahaan dapat diproses dalam suatu sistem yang disebut sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini dirancang sedemikian rupa oleh suatu perusahaan sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan, dan dapat dipercaya. Mengingat begitu pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan, maka setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan

Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk perusahaan besar, menengah, maupun kecil. Sebab pada prinsipnya kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindahtangankan.

Menurut Mulyadi (2001, hal.470-471) unsur pengendalian intern penerimaan kas antara lain :

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 4) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

Dalam pelaksanaan operasional penerimaan kas di Warung Internet Papyrus penerimaan kas berasal dari kegiatan transaksi internet. Pemegang pendapatan harian adalah operator yang menjadi leader. Uang pendapatan tidak langsung dilaporkan kepada pemilik usaha (*owner*). Penerimaan kas hampir seluruhnya dikelola oleh leader bersama dengan operator lain. Pemilik hanya menerima uang pendapatan tanpa mengecek file-file penerimaan kas yang ada pada program billing internet. Hal ini menyebabkan pemilik tidak mengetahui adanya penyelewengan yang dilakukan oleh pegawainya. Seperti, pendapatan dari jasa print dan scan yang sengaja tidak dilaporkan dan masuk kantung pribadi pegawai, penggunaan program penghapusan transaksi yang disalahgunakan untuk sengaja menghapus transaksi yang ada sebelum direkap sehingga pendapatan dari transaksi yang dihapus tersebut masuk ke kantong pribadi karyawan.

Untuk sistem pengendalian intern pengeluaran kas, Mulyadi (2001, hal.517-518) menyebutkan antara lain :

- 1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 2) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi lain.

- 3) Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.
- 4) Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang akuntansinya diselenggarakan dengan imprest system.
- 5) Secara periodik diadakan pencocokkan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi.

Pada Warung Internet Papyrus, pengeluaran kas juga dipegang oleh leader. Jadi tidak ada pemisahan fungsi antara yang menerima kas dan mengeluarkan kas. Nota-nota pengeluaran terlambat direkap dan tidak disimpan dengan rapi. Semua pengeluaran memang harus dengan persetujuan dari pemilik, tetapi pemilik Papyrus juga memiliki pekerjaan sehingga sering terlambat dalam memberikan persetujuan untuk pengeluaran kas.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diidentifikasi yaitu :

Bagaimana merancang Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, serta Laporan Keuangan yang ada pada Warung Internet (Warnet) Papyrus?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

Merancang sistem informasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Buku Besar, dan Laporan Keuangan pada Warung Internet (Warnet) Papyrus.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Buku Besar, serta Laporan Keuangan.

1.4.2 Manfaat Teknis

Manfaat teknis yang ingin dicapai dalam penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengetahuan di bidang akuntansi dan metodologi penelitian, juga dapat mengembangkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kondisi nyata dalam akuntansi.

2) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi dan bermanfaat dalam menambah perbendaharaan di perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro.

3) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, pembuatan Buku Besar, serta Laporan Keuangan.

4) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan kesadaran perusahaan untuk memahami pembuatan laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas, Buku Besar, serta Laporan Keuangan yang baik.

5) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

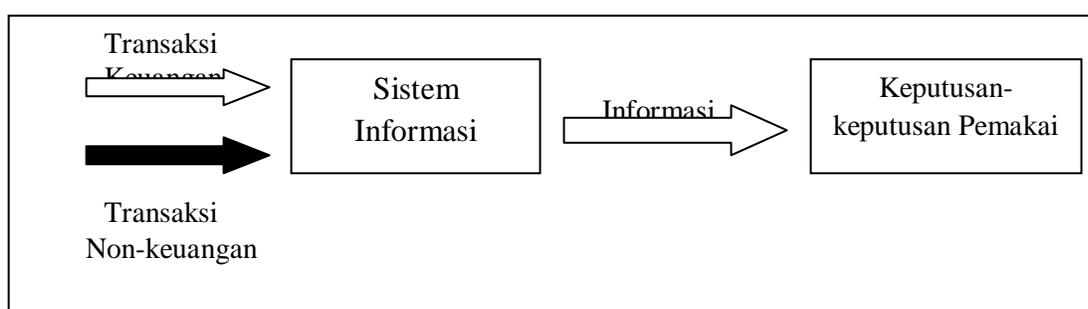
2.1 Konsep Sistem

2.1.1 Sistem

Menurut Mulyadi (2001, hal.5), Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan Prosedur (2001, hal.5) adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur; sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Menurut James A.Hall (2001, h.5) Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*inter-related*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*common purpose*).

2.1.2 Sistem Informasi

Menurut Mulyadi (2001, hal.3), Sistem Informasi adalah mengarah pada penggunaan teknologi komputer di dalam organisasi untuk menyajikan informasi kepada pemakai. Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.



Gambar 2.1 Transaksi yang diproses oleh sistem informasi

2.1.3 Informasi

Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2003), Informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat. Menurut James A. Hall (2001:17) Informasi yang berkualitas memiliki lima kriteria, yaitu :

1) Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material.

2) Tepat pada waktunya (*timeliness*)

Umur informasi merupakan faktor yang kritis dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya.

3) Relevan (*relevance*)

Isi sebuah laporan atau dokumen harus melayani suatu tujuan. Dengan demikian laporan ini dapat mendukung keputusan manajer atau tugas petugas administrasi. Laporan yang berisi data tidak relevan mengurangi perhatian dari pesan laporan yang sebenarnya dan dapat menghasilkan keputusan atau tindakan yang tidak benar.

4) Lengkap

Tidak boleh ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang.

5) Rangkuman

Informasi harus diintegrasikan agar sesuai dengan kebutuhan pemakai.

2.1.4 Akuntansi

Soemarso S.R. (2004, hal.3) mendefinisikan Akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dari pengertian akuntansi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi meliputi :

1) Pencatatan

Pencatatan adalah kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan yang terjadi ke dalam dokumen (bukti transaksi seperti : nota, kuitansi, cek) ke dalam buku harian (jurnal) yang tersedia pada perusahaan dengan cermat dan kronologis

2) Penggolongan

Penggolongan merupakan kegiatan mengelompokkan transaksi keuangan perusahaan ke dalam perkiraan buku besar

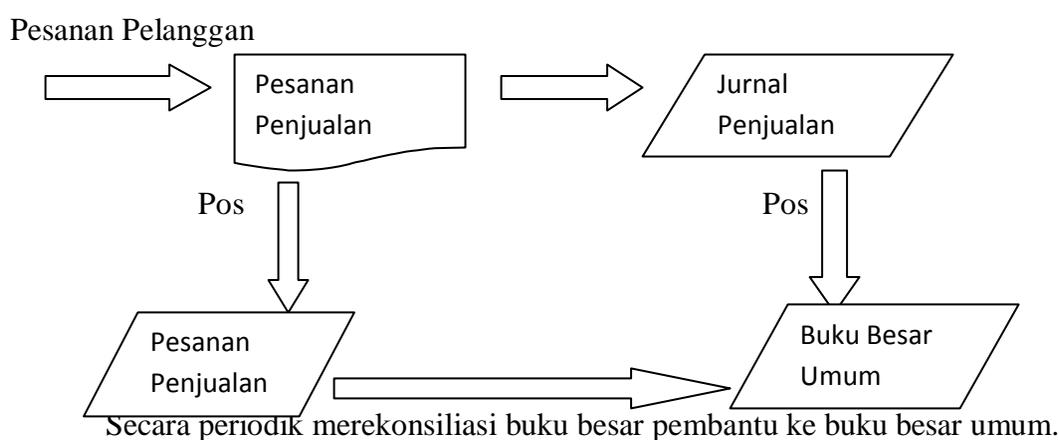
3) Peringkasan

Peringkasan merupakan kegiatan untuk meringkas transaksi keuangan yang sudah digolongkan ke buku besar ke dalam neraca saldo

4) Pelaporan

Pelaporan adalah menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, neraca dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan

Buku besar (*Ledger*). Menurut James A.Hall (2001, hal.63) Buku besar adalah sebuah buku akun-akun keuangan, yang mencerminkan efek-efek keuangan dari transaksi perusahaan setelah mereka diposkan ke berbagai jurnal. Sebuah buku besar menunjukkan kenaikan, penurunan, dan saldo lancar dari setiap akun. Menurut Mulyadi (2001, hal.4, Buku Besar (*general ledger*) merupakan kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal.



Gambar 2.2 Buku Besar

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut George H. Bodnar dan William S.Hopwood (2003, hal.1), Sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Menurut Kusriani, M.Kom dan Andi Koniyo (2007, hal.10) Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah :

- 1) Mendukung operasi sehari-hari.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan manajemen.
- 3) Memenuhi kewajiban yang berhubungan dengan pertanggungjawaban.

2.1.6 Kas

Menurut Soemarso S.R. (2004), Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

2.1.7 Sistem Penerimaan Kas

Menurut Soemarso S.R. (2004, hal.297), prosedur penerimaan kas perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Terdapat pemisahan tugas antara yang menyimpan, yang menerima dan yang mencatat penerimaan uang. Apabila untuk sebuah perusahaan kecil pemisahan sedemikian tidak dapat dilakukan, maka penggabungan antara ketiga tugas tadi hanya dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan.
- 2) Setiap penerimaan uang langsung disetor ke bank sebagaimana adanya.

2.1.8 Unsur Pengendalian Intern Penerimaan Kas

Organisasi

- 1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
- 3) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
- 4) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman barang dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- 5) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

Praktik yang sehat

- 1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakainya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

2.1.9 Sistem Pengeluaran Kas

Soemarso S.R. (2004, hal.297) menyebutkan bahwa pada dasarnya untuk dapat menghasilkan sistem pengendalian yang baik, prosedur pengeluaran kas harus memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Semua pengeluaran dalam jumlah besar dilakukan melalui bank. Pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- 2) Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.
- 3) Terdapat pemisahan tugas antara yang berhak menyetujui pengeluaran kas, yang menyimpan uang kas dan melakukan pengeluaran serta yang mencatat pengeluaran kas.

2.1.10 Unsur Pengendalian Intern Pengeluaran Kas

Organisasi

- 1) Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
- 2) Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh Bagian Kassa sejak awal sampai akhir, tanpa campur tangan dari fungsi yang lain.

Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.
- 2) Pembukaan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.
- 3) Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas (atau dalam metode pencatatan tertentu dalam register cek) harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi pejabat yang berwenang dan yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

Praktik yang sehat

- 1) Saldo kas yang ada di tangan harus dilindungi dari kemungkinan pencurian atau penggunaan yang tidak semestinya.
- 2) Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap “lunas” oleh Bagian Kassa setelah transaksi pengeluaran kas dilakukan.
- 3) Penggunaan rekening koran bank (*bank statement*), yang merupakan informasi dari pihak ketiga, untuk mengecek ketelitian catatan kas oleh fungsi pemeriksa intern (*internal audit function*) yang merupakan fungsi yang tidak terlibat dalam pencatatan dan penyimpanan kas.
- 4) Semua pengeluaran kas harus dilakukan dengan cek atas nama perusahaan penerima pembayaran atau dengan pemindah bukuan.
- 5) Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah yang kecil, pengeluaran ini dilakukan sistem akuntansi pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang akuntansinya diselenggarakan dengan imprest system.

- 6) Secara periodik diadakan pencocokkan jumlah fisik kas yang ada di tangan dengan jumlah kas menurut catatan akuntansi.
- 7) Kas yang ada di tangan (*cash in safe*) dan kas yang ada di perjalanan (*cash in transit*) diasuransikan dari kerugian.
- 8) Kasir diasuransikan (*field bond insurance*).
- 9) Kasir dilengkapi dengan alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang ada di tangan (misalnya mesin register kas, almari besi, dan strong room).
- 10) Semua nomor cek harus dipertanggungjawabkan oleh Bagian Kassa.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penyusunan ini, objek penelitian yang dipilih adalah Warung Internet Papyrus yang berlokasi di Jl. Hasanudin No.1 , Semarang. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan keuangan pada Warung Internet Papyrus.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

- 1) Data kuantitatif

Pada penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan Warung Internet Papyrus. Data penerimaan kas berasal dari kertas laporan harian yang digunakan sebagai rekapitulasi pendapatan per shift, sedangkan data pengeluaran kas dari nota-nota pengeluaran.

- 2) Data kualitatif

Pada penelitian ini data kualitatif antara lain :

- a) Struktur organisasi
- b) Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, dan pembuatan laporan keuangan.
- c) Sistem pengendalian intern pada Warung Internet Papyrus.

3.2.2 Sumber Data

- 1) Data Primer

Adapun data primer yang diperoleh penulis adalah data dari hasil wawancara kepada pihak Warung Internet Papyrus.

2) Data Sekunder Internal

Data sekunder internal yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

- a) Sistem billing internet yang digunakan untuk transaksi.
- b) Kertas Laporan Harian pendapatan Warung Internet Papyrus.
- c) Buku laporan pengeluaran Warung Internet Papyrus.
- d) Struktur organisasi pada Warung Internet Papyrus.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Sistem Penerimaan Kas yang Berjalan pada Warung Internet Papyrus

1. Operator Warnet

Melayani customer, menyimpan data transaksi yang terekam di billing. Setelah semua data disimpan, kemudian di rekap pada saat pergantian shift. Selain merekap di file rekapitulasi, operator juga merekap pendapatan internet di kertas laporan harian. Kertas laporan tersebut dilipat, dibentuk seperti amplop dan uang pendapatan dimasukkan ke dalam lipatan tersebut. Setelah rekapitulasi selesai, kertas laporan pendapatan harian tersebut diserahkan kepada Admin untuk di periksa dan dilaporkan kepada pengelola warnet.

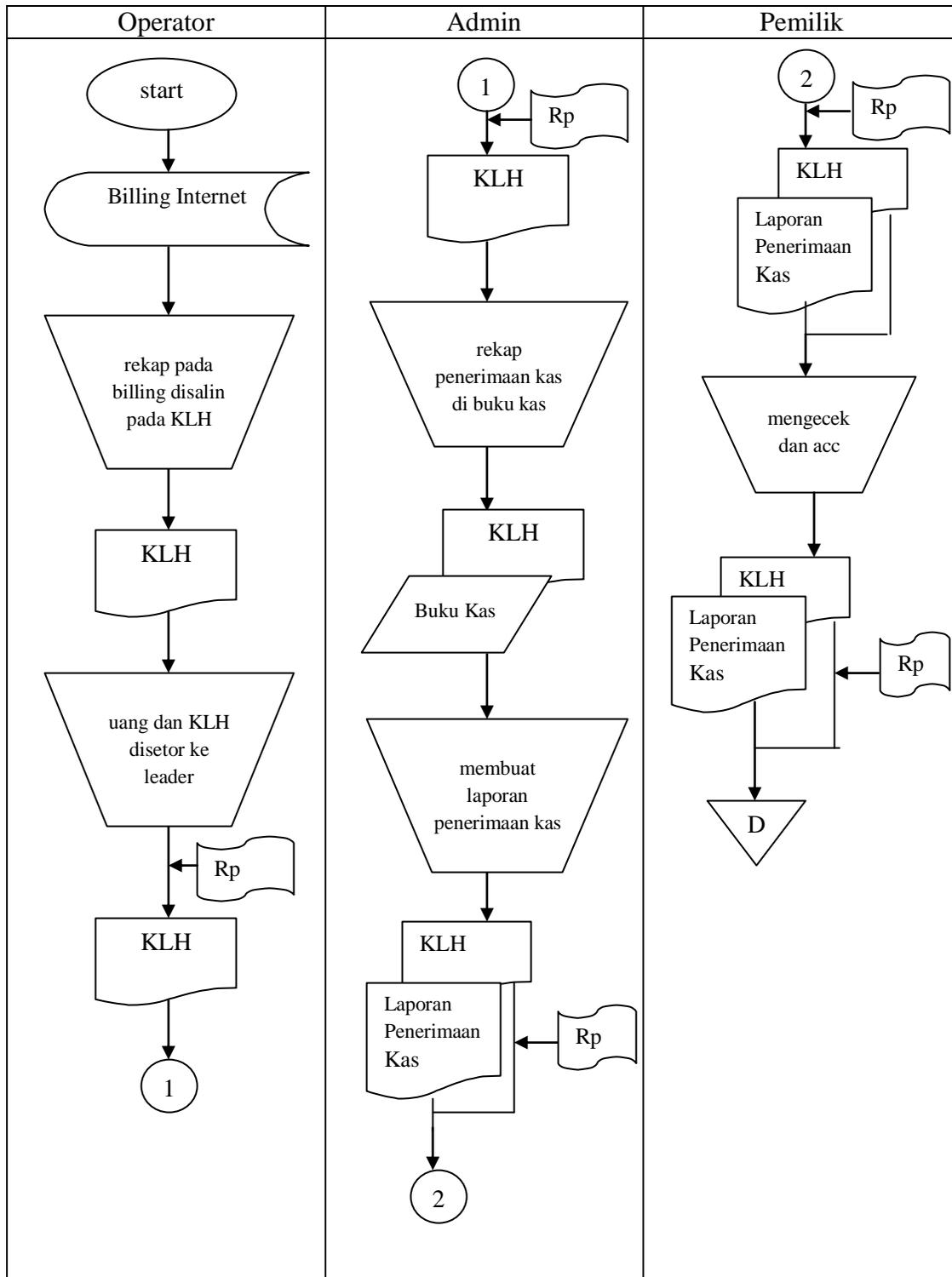
2. Admin

Menerima KLH dari operator. Melakukan rekapitulasi harian dengan memasukkan data pendapatan menggunakan program excell sekaligus mencocokkan jumlah uang yang ada apakah sesuai atau tidak dengan yang tercantum pada KLH. Selama melakukan rekapitulasi harian, admin juga harus mencocokkannya dengan file pendapatan internet yang ada pada program billing, tetapi jarang dilakukan jadi rekap hanya berdasarkan KLH. KLH yang sudah direkap diserahkan kepada pemilik warnet. Pada akhir bulan admin dan pemilik melakukan pengecekan ulang data pada KLH dengan file penerimaan kas, hasil rekapitulasi admin berupa Laporan penerimaan kas, dan uang yang ada apakah sesuai atau tidak.

3. Pemilik

KLH yang diterima dicatat datanya pada selemba kertas dan disimpan. Pada akhir bulan melakukan pengecekan bersama dengan leader team, mencocokkan kertas rekap pengelolaan warnet dengan hasil rekapitulasi leader team yang berupa Laporan penerimaan kas, sekaligus menghitung uang yang diperoleh.

Flow of Document Penerimaan Kas (berjalan)



KLH : Kertas Laporan Harian

Gambar 4.1 Flow of Document Penerimaan Kas

4.2 Sistem Pengeluaran Kas yang Berjalan pada Warung Internet Papyrus

1) Operator

Melaporkan kebutuhan (*order*) kepada admin.

2) Admin

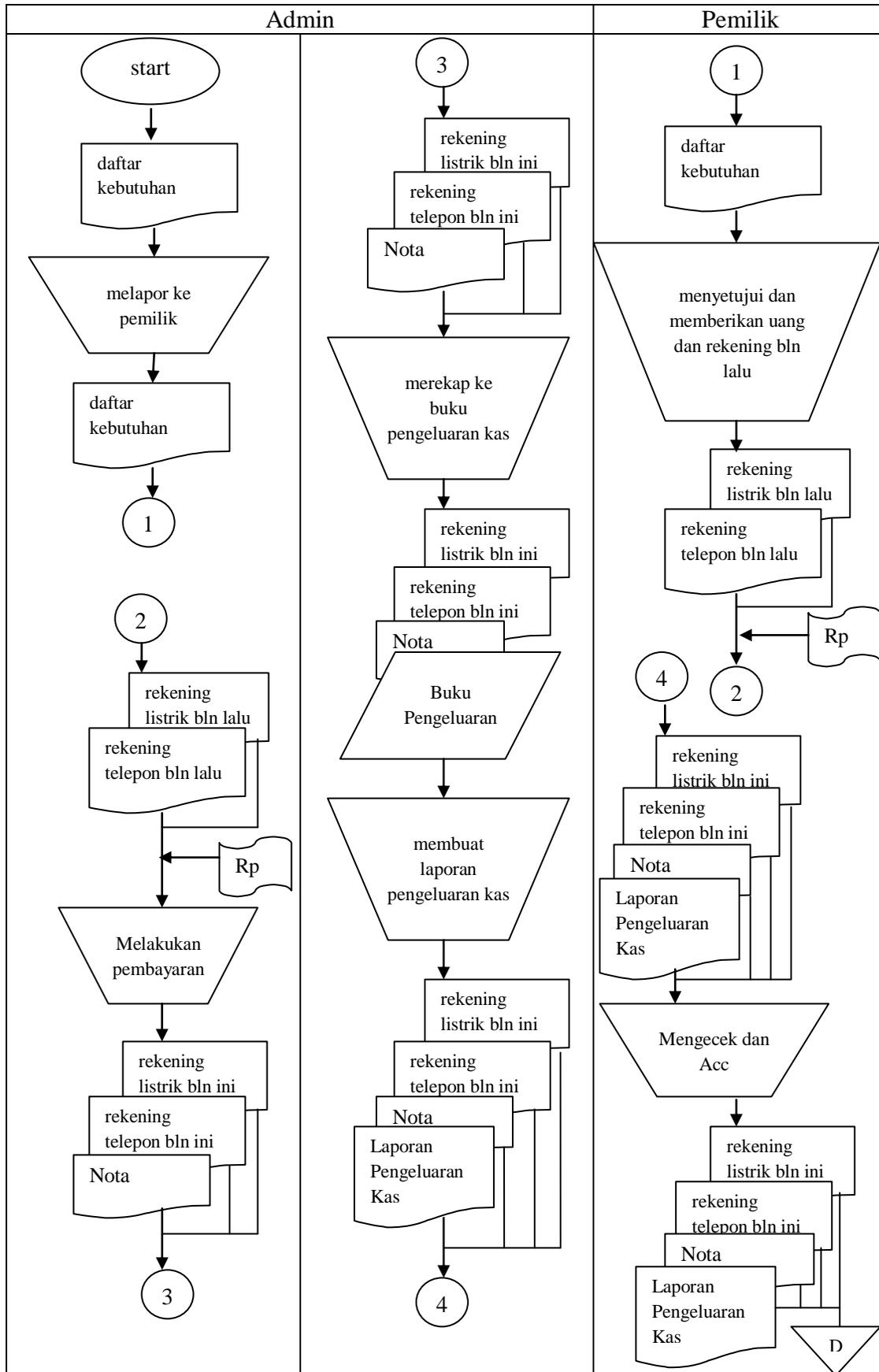
Melaporkan kepada pemilik mengenai kewajiban yang harus dibayar, seperti membayar tagihan listrik, air, dan telepon. setelah mendapat persetujuan dan uang dari pemilik, admin

melakukan pembayaran. Bukti-bukti dari pembayaran tagihan dikumpulkan dan dicatat pada laporan pengeluaran kas.

3) Pemilik

Menerima laporan dan menyetujui secara lisan untuk segala pengeluaran. Kemudian setiap melakukan perekapan rutin tiap seminggu sekali, memeriksa kebenaran dari setiap transaksi pengeluaran kas yang dilakukan dan mencocokkan jumlah uang yang tersisa. Pada akhir bulan, laporan pengeluaran kas dan nota-nota pengeluaran diterima dari admin dan disimpan.

Flow of Document Pengeluaran Kas (berjalan)



Gambar 4.2 Flow of Document Pengeluaran Kas

4.3 Sistem Pengeluaran Kas Kecil yang Berjalan

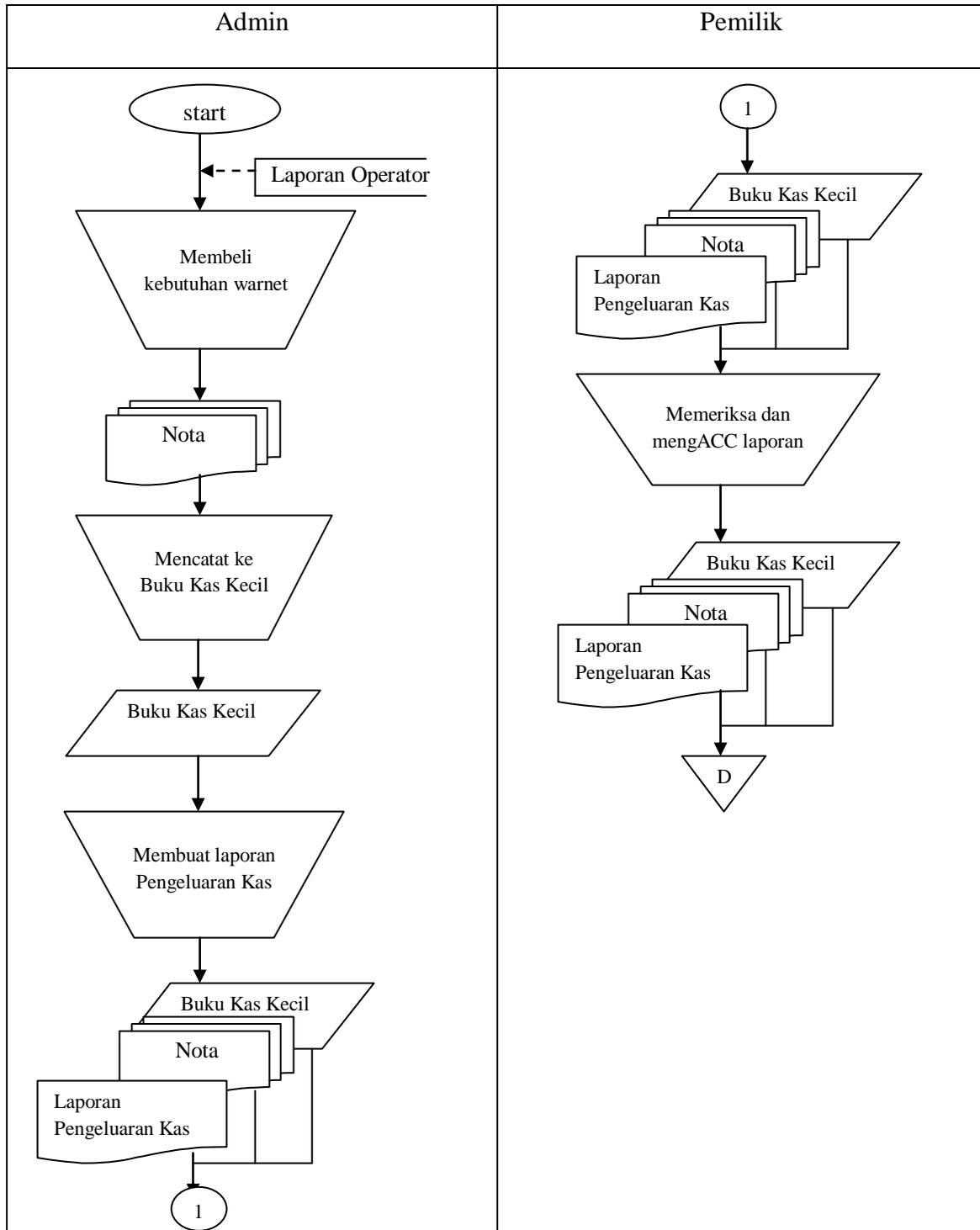
1) Admin

Berdasarkan laporan dari operator, admin membeli kebutuhan warnet seperti air isi ulang galon, alat tulis, dan lain-lain. Bukti pengeluaran dikumpulkan dan dicatat dalam Buku Kas Kecil dan laporan pengeluaran kas.

2) Pemilik

Memeriksa catatan pengeluaran kas serta bukti pengeluarannya. Setelah data benar di ACC dan disimpan.

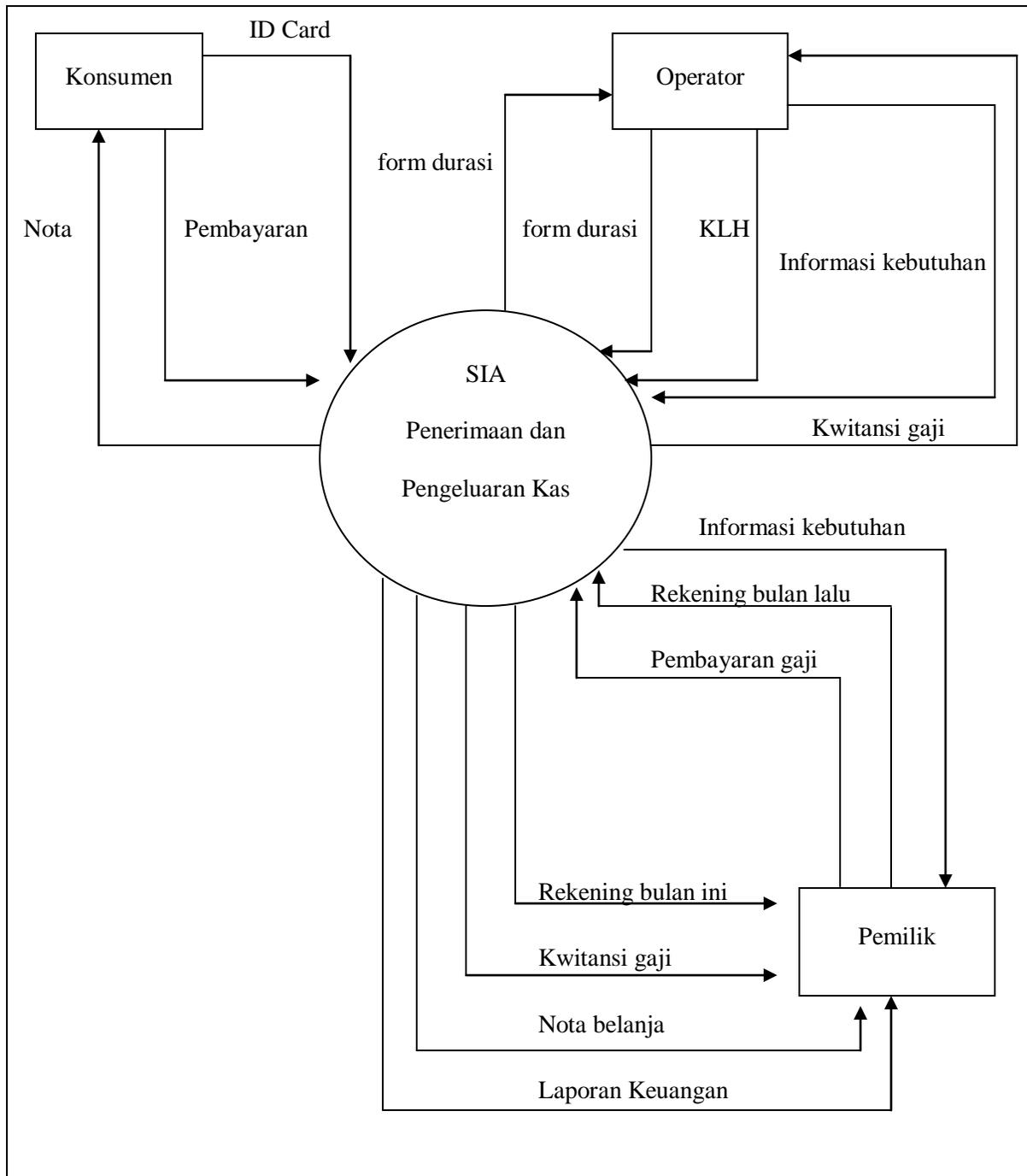
Flow of Document Pengeluaran Kas Kecil (Berjalan)



Gambar 4.4 *Flow of Document* Kas Kecil

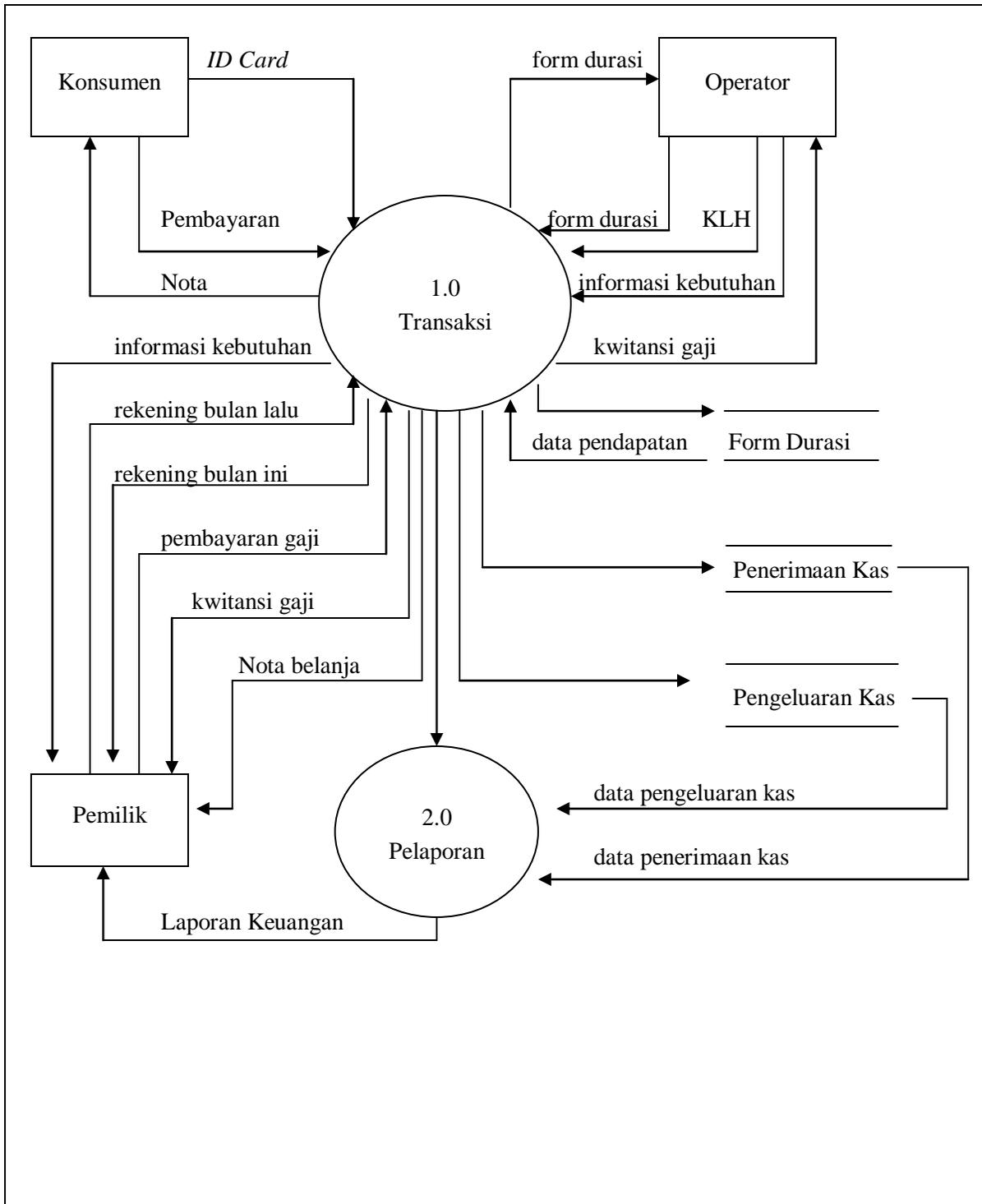
4.4 Perancangan

4.4.1 Context Diagram



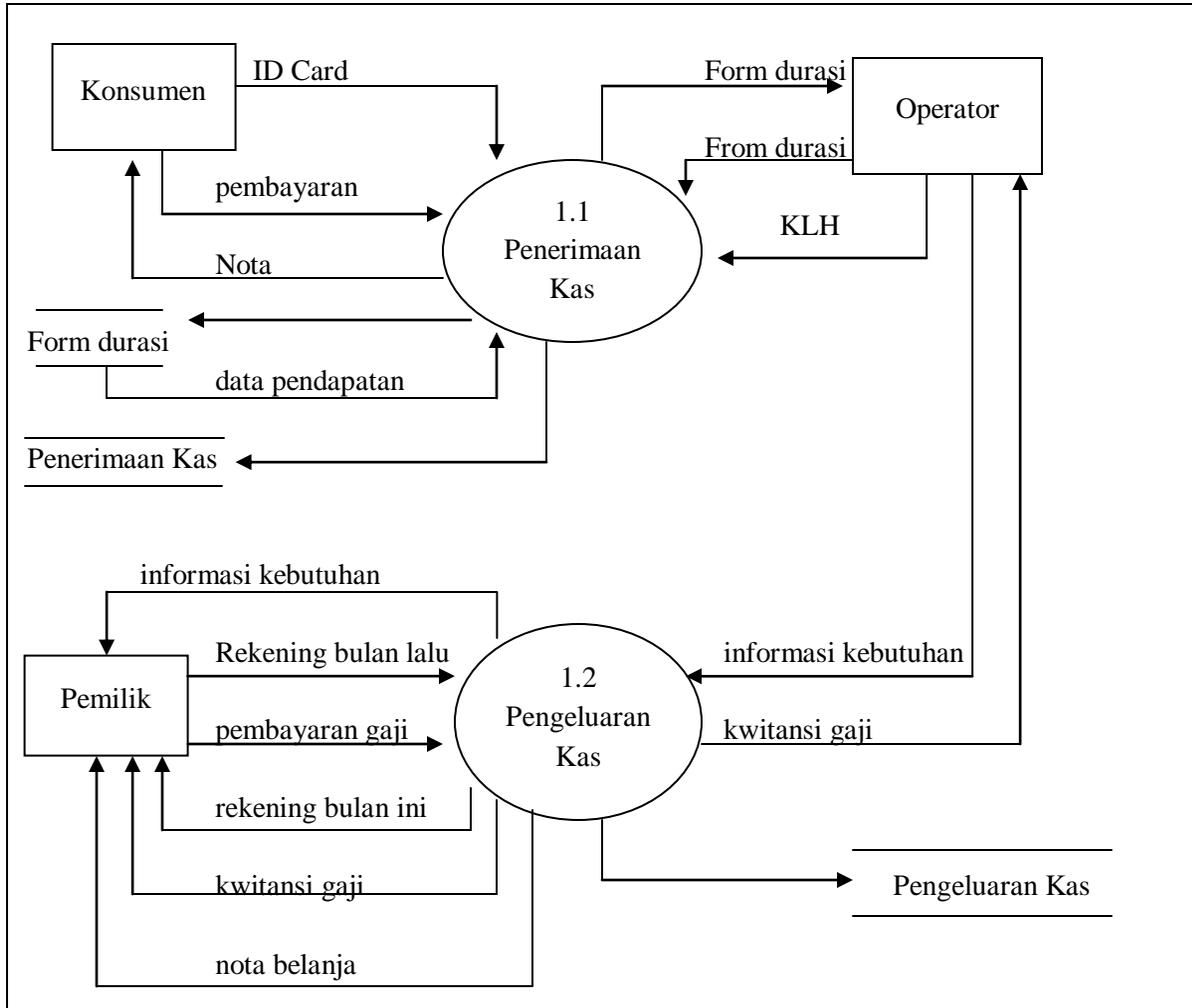
Gambar 4.3 Context Diagram Penerimaan dan Pengeluaran Kas

4.4.2 DFD Levelled 0



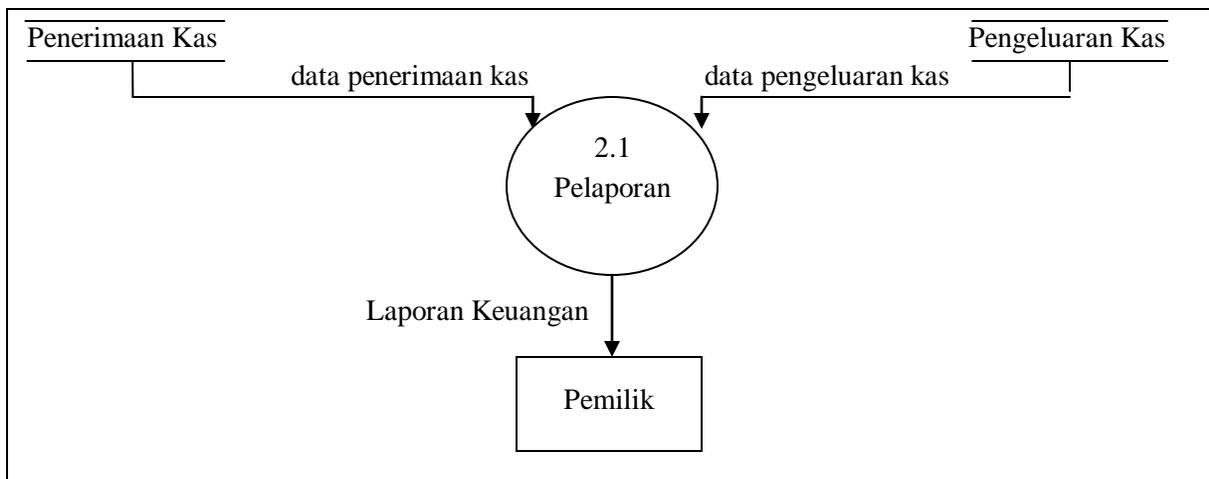
Gambar 4.4 Diagram Levelled 0 Penerimaan dan Pengeluaran Kas

4.4.3 DFD Levelled 1 Transaksi



Gambar 4.5 DFD Levelled 1 Proses Transaksi

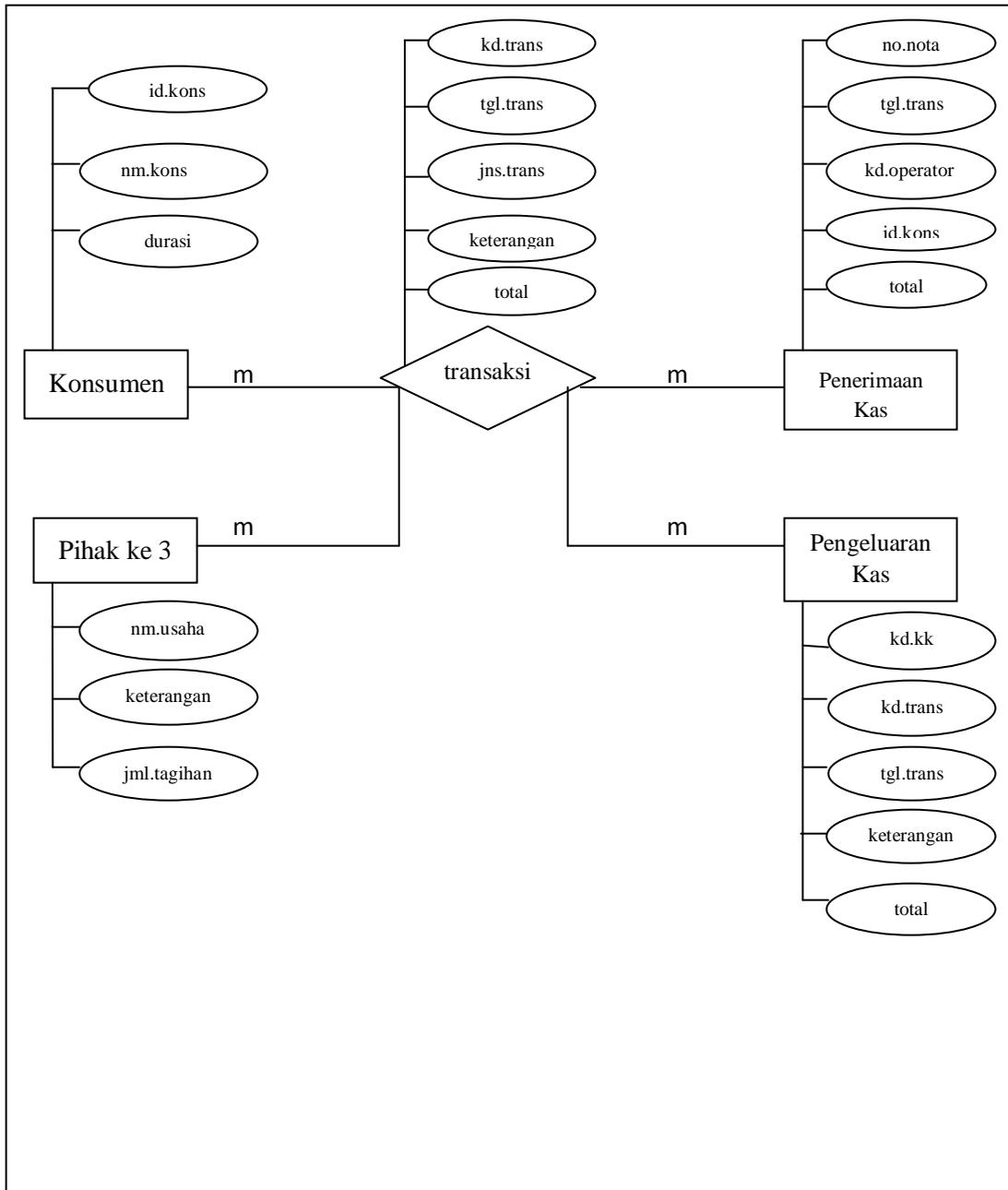
Diagram Levelled 2 Pelaporan



Gambar 4.6 DFD Levelled 2 Proses Pelaporan

4.5 Perancangan Database

ERD



Gambar 4.7 ERD (Entity Relationship Diagram)

4.6 Pemrograman

Setelah perancangan sistem dibuat, maka dibuatlah aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas. Pembuatan aplikasi menggunakan program Visual Basic 6.0, MySql yog, dan Crystal Report.

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, dan buku besar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan menggunakan aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas yang baru, Warung Internet Papyrus dapat lebih mudah dan rapi dalam pembuatan laporan penerimaan dan pengeluaran kas, serta laporan keuangan.

2. Dengan menggunakan sistem yang baru, manipulasi data dapat dihilangkan. Pemilik juga dapat memantau transaksi dengan lebih baik karena informasi yang dihasilkan lebih rapi dan akurat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang penulis berikan antara lain :

1. Warung Internet Papyrus harus memiliki bagian administrasi yang bertugas menjalankan program aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas ini, bagian administrasi terpisah dari bagian operator dan bukan pemilik.
2. Pemeliharaan komputer dilakukan secara rutin setiap bulan dengan meng-update antivirus, defragmenting, dan ketika memberikan penanganan yang cepat ketika terjadi kerusakan pada sistem komputer.
3. Untuk mendukung semakin baiknya sistem penerimaan dan pengeluaran kas, di Warung Internet Papyrus harus menyediakan tempat yang rapi untuk menyimpan dokumen-dokumen transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Tempat penyimpanannya pun harus dipisahkan sesuai dengan jenis transaksi dan jenis dokumennya.

DAFTAR PUSTAKA

James A.Hall.2001.*SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.Salemba Empat : Jakarta

Mulyadi.2001.*SISTEM AKUNTANSI*.Salemba Empat : Jakarta

Soemarso S.R.2004.*AKUNTANSI SUATU PENGANTAR*.Salemba Empat : Jakarta

Kusrini dan Andi Koniyo.2007.*TUNTUNAN PRAKTIS MEMBANGUN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN VISUAL BASIC & MICROSOFT SQL SERVER*.Andi : Yogyakarta

Ajib Susanto, M.Kom dan Wellia Shinta Sari, M.Kom.*PEMROGRAMAN APLIKASI BISNIS I*. Universitas Dian Nuswantoro : Semarang

Bunafit Nugroho dan Indah Indriyana.2007.*MEMBUAT APLIKASI DATABASE SQL SERVER DENGAN VISUAL BASIC 6.0*. Gava Media : Yogyakarta

Ridwan Nurhadi,2010, “ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS DESIGN AND ACCEPTANCE CASH EXPENDITURE”,Jurnal Akuntansi, hal. 1-31

Dwi Rahmawati, 2009, “EVALUASI PENERAPAN PROSEDUR ADMINISTRASI DAN PEMBAYARAN (PENDEBETAN) NOTA JASA KAPAL DENGAN SISTEM KAS ON-LINE PADA PT.(persero) PELABUHAN INDONESIA II CABANG TANJUNG PRIOK”, Jurnal Akuntansi, hal. 1-16

Mochammad Arifin dan Jeviliyan Rahma Citra Dewi, 2009, “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI GENERAL LEDGER DANA SOSIAL DIDUKUNG FASILITAS SMS (STUDI KASUS : PKPU CABANG SURABAYA)”, SNATI 2009, hal.D87-D92

Yenni Fransiska, 2006, “ANALISIS SISTEM TERKOMPUTERISASI KODE REKENING PENERIMAAN KAS BAGIAN KEUANGAN PT. ASTRA INTERNATIONAL, Tbk. (ISUZU BANDAR LAMPUNG)”, SNATI 2006, hal. E143-E146

www.google.com